



**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN VERBAL (BAHASA)
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KEBONSARI 03
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

**Diyah Eka Ratnasari
NIM 120210204118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN VERBAL (BAHASA)
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KEBONSARI 03
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Diyah Eka Ratnasari
NIM 120210204118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tua saya yang terkasih, Ayah Sukadi dan Ibu Alfiyah, terima kasih atas segala doa, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkah saya selama ini;
2. Adik semata wayang saya yang terkasih, Aulia Sinta Dewi, terima kasih sudah menemani hari-hari saya dengan penuh canda dan tawa;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat, dan
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTO

Bahasa menunjukkan bangsa.
Bahasa dan bangsa tidak diperjual belikan.

(Anonymous)^{*)}

^{*)} NN. 1007 *Peribahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diyah Eka Ratnasari

NIM : 1202102040118

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Hubungan Antara Kemampuan Verbal (Bahasa) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 April 2016

Yang menyatakan,

Diyah Eka Ratnasari
NIM 1202102040118

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN VERBAL (BAHASA)
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KEBONSARI 03
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**Diyah Eka Ratnasari
NIM 1202102040118**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN VERBAL (BAHASA)
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KEBONSARI 03
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Diyah Eka Ratnasari**
NIM : **1202102040118**
Angkatan tahun : **2012**
Daerah Asal : **Jember**
Tempat, tanggal lahir : **Jember, 9 Januari 1994**
Jurusan/ program : **Ilmu Pendidikan/ PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 195805221985031 011

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Verbal (Bahasa) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum’at

tanggal : 1 April 2016

tempat : 35D 103 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Misno, M.Pd

NIP 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP 19561003 198212 2 001

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 195805221985031 011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Hubungan Antara Kemampuan Verbal (Bahasa) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016; Diah Eka Ratnasari, 120210204118; 2016: 30 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pada umumnya kemampuan terdapat hubungan antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar. Kemampuan verbal adalah kapasitas untuk kemampuan leksikal umum –pemahaman mengenai kata-kata dan kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif. Orang yang memiliki kemampuan verbal yang tinggi sering mahir dalam bidang seperti menulis (penulis, jurnalis, editor, kritikus), mengajar (bahasa, drama), profesi hukum (hakim, pengacara, jaksa) dan kepersonaliaian (advokat, bagian SDM, konselor) dan sebagai aktor, psikolog, penerjemah dan pengacara. Kecerdasan/kemampuan linguistik-verbal (berpikir dan berkata-kata) mencakup kemahiran dalam bahasa untuk berbicara, menulis, membaca, menghubungkan dan menafsirkan yang di dalamnya mencakup kemampuan dalam merangkai kata atau kalimat serta persepsi individu terhadap kata atau kalimat yang dirangkai.

Perkembangan kemampuan berbahasa merupakan bagian utama untuk perkembangan kemampuan lain dalam optimalisasi proses belajar anak secara keseluruhan. Dalam mengerjakan soal matematika juga diperlukan kemampuan verbal yang baik untuk memahami isi soal. Senada dengan hal tersebut, Anggadewi berpendapat (dalam Kumara, 2001:35) bahwa logika bahasa lebih penting daripada logika matematika. Alasan logika bahasa lebih penting daripada logika matematika karena perkembangan kemampuan berbahasa merupakan bagian utama untuk

mengembangkan kemampuan lain dalam mengoptimalkan proses belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan latar belakang sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016?".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu ada tidaknya hubungan antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif sehingga data-data yang digunakan adalah data-data yang berbentuk angka-angka. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yang merupakan data utama dalam penelitian ini. Skor tes siswa berupa nilai hasil tes verbal. Hasil perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{\text{empiris}} = 0,588$, harga ini kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 33$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_t = 0,344$. Diperoleh $r_{\text{empiris}} > r_t$ ($0,588 > 0,344$), dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi ada Ada hubungan yang positif antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 tahun pelajaran 2015/2016 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan, bagi peneliti adalah dengan penelitian ini, diharapkan peneliti lebih memahami bahwa bahasa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti kelak lebih berhati-hati dengan bahasa yang digunakan saat telah menjadi pendidik.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Verbal (Bahasa) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II;
7. Drs. Misno, M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
8. Dra. Suhartiningsih, M.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji;
9. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Kebonsari 03 yang telah memberikan izin penelitian;
10. seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;

11. teman-teman dari perkumpulan *The Animal* yang telah menemani dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini;
12. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, April 2016
Penulis

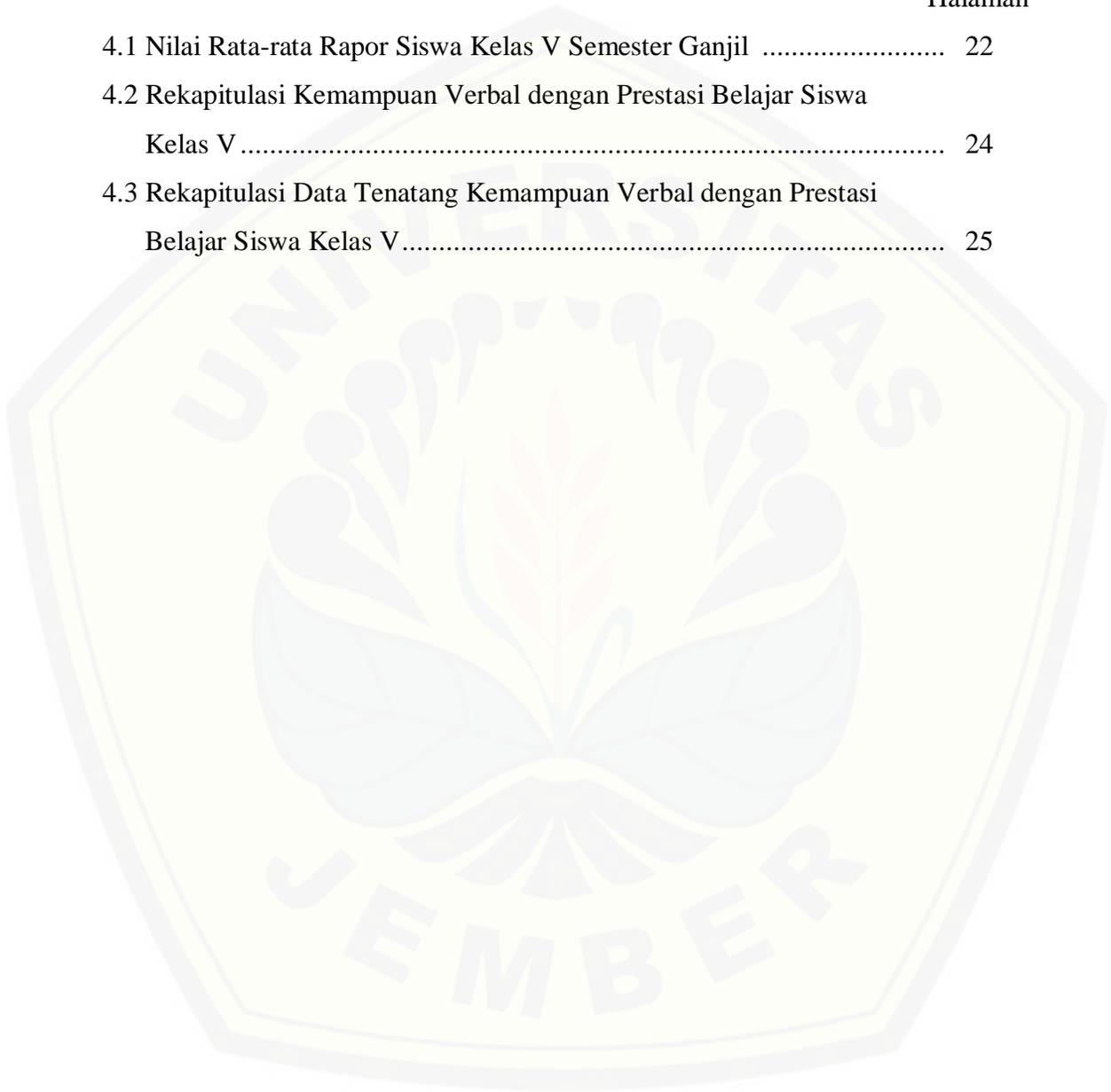
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Bahasa	5
2.2 Kemampuan Verbal	6
2.3 Prestasi Belajar	8
2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	9

2.4 Hubungan Antara Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar	13
2.5 Hasil Penelitian Terkait	14
2.6 Kerangka Berfikir	14
2.7 Hipotesis	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Daerah dan Subjek Penelitian.....	17
3.3 Definisi Operasional	17
3.4 Instrumen Penelitian	18
3.5 Metode Pengumpulan Data	18
3.6 Metode Analisis Data	19
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	21
4.2 Data Prestasi Belajar Siswa	22
4.3 Data Hasil Penelitian	23
4.4 Diskusi Hasil Penelitian	27
BAB 5. PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31

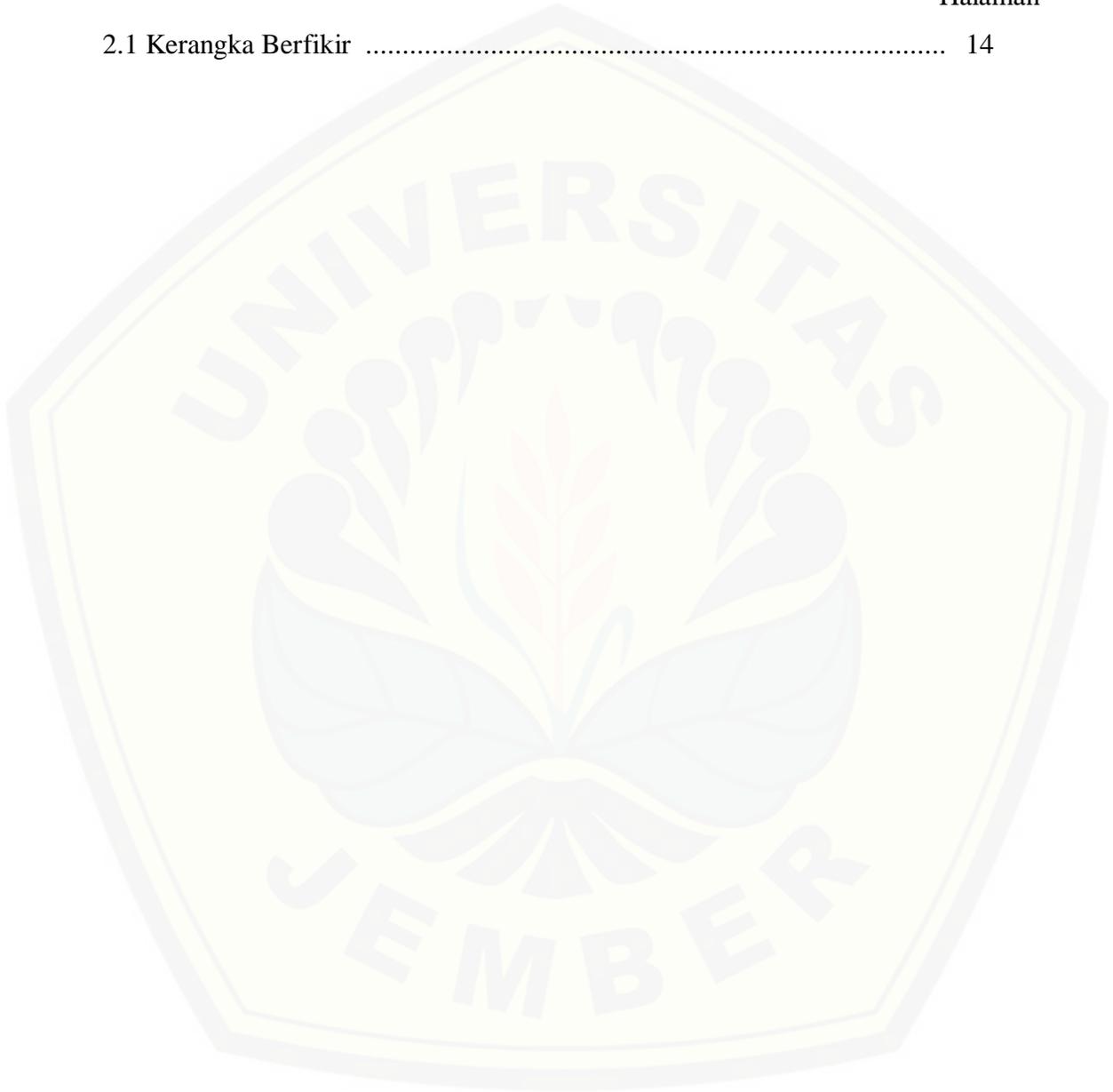
DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Nilai Rata-rata Rapor Siswa Kelas V Semester Ganjil	22
4.2 Rekapitulasi Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V	24
4.3 Rekapitulasi Data Tentang Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V.....	25



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	14



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	33
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	34
C. DAFTAR NAMA SISWA	36
D. PEDOMAN WAWANCARA	38
E. HASIL WAWANCARA.....	39
F. PEDOMAN OBSERVASI	41
G. HASIL BELAJAR SISWA	42
H. TES VERBAL	46
I. KUNCI JAWABAN	50
J. HASIL PEKERJAAN SISWA	51
K. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN	63
L. SURAT IZIN PENELITIAN	65
M. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN	66
N. BIODATA MAHASISWA	67

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU no. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sependapat dengan itu, menurut Encyclopedia Americana dalam blog <http://mbegetut.blogspot.co.id/2011/01/pengertian-definisi-pendidikan-menurut.html?m=1>, pendidikan merupakan sebarang proses yang dipakai individu untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan, atau mengembangkan sikap-sikap ataupun keterampilan-keterampilan. Pengetahuan dan wawasan bahkan keterampilan juga dapat dibentuk melalui belajar. Dalam pendidikan formal sering disebut pembelajaran. Proses pembelajaran berkaitan erat dengan hasil yang hendak dicapai.

Proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya, memerlukan keterlibatan banyak komponen pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, bertindak mengajar atau membelajarkan, melakukan evaluasi pembelajaran termasuk proses dan hasil belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu wujud dari hasil usaha belajar yang dilakukan. Hasil belajar dapat meningkat, atau juga menurun yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor-

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri pelajar yaitu faktor didalam dan faktor diluar dari pelajar. Sejumlah faktor yang berasal dari dalam diri pelajar antara lain: inteligensi, bakat, minat, sikap, ambisi, dan kepribadian.

Prestasi yang diinginkan individu memerlukan beberapa dimensi demi tercapainya prestasi itu. Hal ini akan benar-benar terwujud secara maksimal apabila dilakukan aktivitas-aktivitas nyata yang didukung semangat, keuletan, kesabaran, serta teknik belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

Kemampuan yang diperlukan dalam mencapai prestasi dalam belajar yang diinginkan salah satunya yaitu kemampuan verbal. Kemampuan verbal merupakan salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar. Kecerdasan/kemampuan linguistik-verbal (berpikir dan berkata-kata) mencakup kemahiran dalam bahasa untuk berbicara, menulis, membaca, menghubungkan dan menafsirkan dimana di dalamnya mencakup kemampuan dalam merangkai kata atau kalimat serta persepsi individu terhadap kata atau kalimat yang dirangkai. Contoh, apabila Amir dapat menyusun rangkaian kata mengenai mangga secara jelas, maka Amir tadi tentunya mempunyai kemampuan dan persepsi yang jelas pula mengenai mangga. Contoh lain, yaitu saat seseorang dapat menggambarkan seperti apa pantai (misalnya pantai Watu Ulo), maka pastinya orang tersebut mempunyai gambaran yang jelas tentang pantai. Saat menggambar sesuatu melalui kata-kata maka pastinya memiliki gambaran yang jelas mengenai apa yang digambarkan.

Enggen dan Kauchak (dalam Efendi, 2004:27) mengemukakan bahwa kemampuan verbal hanya merupakan salah satu dari tiga komponen inteligensi ialah (1) kemampuan verbal, (2) kemampuan numerical, dan (3) penalaran abstrak. Ketiga komponen ini mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar seseorang ditunjang oleh ketiga komponen intelegensi itu dan salah satu komponen yang penting adalah kemampuan verbal.

Dalam mengerjakan soal matematika juga diperlukan kemampuan verbal yang baik untuk memahami isi soal. Senada dengan hal tersebut, Anggadewi berpendapat (dalam Kumara, 2001:35) bahwa logika bahasa lebih penting daripada logika

matematika. Alasan logika bahasa lebih penting daripada logika matematika karena perkembangan kemampuan berbahasa merupakan bagian utama untuk mengembangkan kemampuan lain dalam mengoptimalkan proses belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami gangguan dalam perkembangan kemampuan bahasanya (verbal) maka akan berpengaruh pula pada perkembangan kemampuan lainnya. Dengan demikian, jika logika bahasa anak baik, maka logika matematikanya baik pula, namun tidak berlaku sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Kebonsari 03 dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika, IPS, IPA dan PKn siswa kelas V mengalami peningkatan seiring meningkatnya prestasi belajar Bahasa Indonesia. Fakta tersebut didapat dari data yang dimiliki guru (lampiran G). Rincian data tersebut meliputi rata-rata nilai UTS dan semester pada semester ganjil. Nilai Bahasa Indonesia pada UTS sebesar 67,33 naik menjadi 82,30. Nilai Bahasa Indonesia naik sebesar 14,97 poin. Sementara prestasi belajar IPA 69,36 pada UTS menjadi 78,64 naik sebanyak 9,28 poin. IPS 61,88 menjadi 78,55 naik 16,67 poin. Matematika 72,45 menjadi 81,76 naik sebanyak 9,31 poin. PKn 72,82 menjadi 80,33 naik sebanyak 7,51 poin. Bahasa Indonesia mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga dicurigai juga mempengaruhi kenaikan pada mata pelajaran yang lain. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila kemampuan bahasa mengalami peningkatan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian yang dapat mengkaji hubungan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, perlu diadakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan verbal

dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu ada tidaknya hubungan antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini diharapkan:

- 1.4.1. bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kemampuan verbal terhadap prestasi belajar siswa sehingga dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan.
- 1.4.2. bagi mahasiswa FKIP, hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kontribusi kemampuan verbal terhadap prestasi belajar siswa.
- 1.4.3. bagi peneliti, dapat mengaplikasikan atau mempraktekkan mata kuliah metodologi penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan pokok bahasan mengenai bahasa, kemampuan verbal, prestasi belajar, hubungan antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar, hasil penelitian terkait, kerangka berpikir, dan hipotesis. Selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut:

2.1 Bahasa

Manusia dan bahasa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota untuk menyampaikan pendapat, ide, perasaan, dan gagasan agar dapat memahami suatu pesan yang disampaikan. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat dituangkan baik secara lisan maupun tulisan yang telah diajarkan di Sekolah Dasar.

Berikut ini adalah uraian bahasa menurut beberapa pendapat (Solchan, 2008:1.3-1.4), antara lain:

1. Bahasa adalah sebuah simbol bunyi yang arbiter yang digunakan untuk komunikasi manusia.
2. Bahasa adalah sebuah alat untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan secara sistematis melalui penggunaan tanda, suara, gerak atau tanda-tanda yang disepakati, yang memiliki makna yang dipahami.
3. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter, yang dipergunakan oleh para anggota sosial untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri.
4. Bahasa adalah salah satu dari sejumlah sistem makna yang secara bersama-sama membentuk budaya manusia.

Berdasarkan uraian tersebut, bahasa mencerminkan minat dan sudut pandang penyusunan. Ada yang menekankan pada sistem, alat, dan juga pada komunikasi.

2.2 Kemampuan Verbal

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu bahasa verbal dan non-verbal. Dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis menggunakan bahasa verbal dengan didukung oleh bahasa non-verbal. Bahasa verbal adalah bahasa yang menggunakan kata-kata dalam berkomunikasi. Sedangkan bahasa non-verbal diluar dari kata, misalnya gerak-gerik, ekspresi, dan sebagainya.

Metode yang paling umum dari berpikir adalah berpikir verbal. Manusia memiliki berbagai jenis kecerdasan termasuk kecerdasan numerik, musikal, spasial, emosional, verbal dan kinestetik. Namun sebagian besar kita bergantung pada kecerdasan verbal, karena kita cenderung berpikir dan mengekspresikan diri dengan kata-kata.

Menguasai penggunaan kata-kata adalah salah satu keterampilan yang paling penting untuk dikembangkan karena memperoleh keterampilan lebih lanjut tergantung pada pemahaman tentang bahasa. Sebagian besar pembelajaran awal bagi bayi adalah dalam mengembangkan kemampuan verbal –belajar untuk berbicara, untuk memahami pembicaraan, membaca dan menulis.

Kemampuan bahasa antara orang yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda sesuai dengan bakat verbal yang dimilikinya. Kemampuan bahasa seseorang tidak terlepas dari kemampuan verbal dan non-verbal. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan bahasa apabila ia menguasai kemampuan/bakat verbal dengan baik.

Definisi ‘bakat verbal’ adalah kapasitas untuk kemampuan leksikal umum –pemahaman mengenai kata-kata dan kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif. Orang yang memiliki kemampuan verbal yang tinggi sering mahir dalam bidang seperti menulis (penulis, jurnalis, editor, kritikus), mengajar (bahasa, drama), profesi hukum (hakim, pengacara, jaksa) dan kepersonaliaian (advokat, bagian SDM, konselor) dan sebagai aktor, psikolog, penerjemah dan pengacara (Carter, 2010:1).

Tes kemampuan verbal dirancang untuk mengukur bakat verbal dasar. Jenis tes yang digunakan termasuk mengeja, *grammar*, makna kata, melengkapi kalimat,

sinonim, antonim. Tes yang menyertai tes bakat verbal dasar pada sejumlah bidang studi antara lain sinonim (persamaan kata), antonim (lawan kata), analogi, kata yang tidak sama dan pemahaman verbal. Tes verbal berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang di bidang kata dan bahasa. Tes ini meliputi tes sinonim (persamaan kata), tes antonim (lawan kata), tes padanan hubungan kata, tes pengelompokan kata dan *missing words test* (melengkapi kalimat yang hilang). Tes verbal bertujuan untuk menilai efektifitas pelayanan menggunakan bahasa yang merupakan salah satu elemen penting dalam tugas mereka sehari – hari.

Tes kemampuan verbal adalah tes yang didesain untuk menentukan sebaik apakah kemampuan seseorang dalam berbahasa, yang sering kali digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan kemungkinan keberhasilan dimasa akan datang. Tes tersebut berfungsi mengukur kesiapan mental yang biasanya disebut tes kognitif. Tes kemampuan verbal juga mengandung arti suatu penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam memfungsikan bahasa efektif apa yang dikenal sebagai bahasa baku. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep dibingkai dalam kata-kata. Tes kemampuan verbal yang digunakan ditekankan pada tes persamaan, lawan, dan pertukaran kata. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kosakata yang dimiliki siswa serta daya memahami kalimat dari siswa. Selain itu tes juga dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mengingat kata-kata dan pola yang membentuknya.

Kemampuan verbal dalam kaitannya dengan pembelajaran disebut juga dengan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa dibagi menjadi dua, yaitu kemampuan berbahasa lisan dan tulisan. Adapula yang membagi kemampuan berbahasa ini menjadi empat, yaitu kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Berikut ini adalah jenis tes verbal.

2.2.1 Tes Persamaan Kata (Sinonim)

Soal dari tes persamaan kata ini meminta orang yang mengerjakan tes untuk mencari satu kata yang setara atau sama atau serupa maknanya dengan makna kata tertentu yang diminta.

2.2.2 Tes Lawan Kata (Antonim)

Tes antonim ini cukup sederhana. Orang yang mengerjakan tes diminta untuk mencari lawan kata atau kata yang bertentangan dengan kata tertentu yang terdapat pada soal tes.

2.2.3 Tes Pertukaran Kata

Tes pertukaran kata mengharuskan orang yang mengerjakan tes tersebut untuk menukarkan dua kata sehingga kalimat pada tes tersebut menjadi masuk akal.

2.3 Prestasi Belajar

Kata ‘prestasi’ berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti ‘hasil usaha’. Istilah ‘prestasi belajar’ (*achievement*) berbeda dengan ‘hasil belajar’ (*learning outcome*) (Azwar, 2014:13). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran.

Menurut Joko (1983:50) mengatakan bahwa prestasi seorang siswa merupakan hasil belajar yang dicapai siswa di sekolahnya yang terwujud pada nilai ulangan maupun nilai tes. Prestasi belajar juga merupakan realita dari program yang telah disampaikan guru di sekolah, yaitu adanya perkembangan dan perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Dalam dunia pendidikan untuk mengetahui berbagai perubahan pola tingkah laku yang berupa suatu kemampuan, dilakukan dengan jalan evaluasi. Dengan

evaluasi, kemampuan dalam berbagai bentuk atau kemampuan dalam berbagai hal dapat diketahui dan biasanya diwujudkan dalam bentuk angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Raka Joni (1984:54) yang mengatakan bahwa hasil dari proses-proses belajar atau berupa prestasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka. Terkait pendapat tersebut, maka untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV dengan melihat buku rapor dan buku nilai siswa.

2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk dipahami. Dalam hal semangat pun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupannya sehari-hari di dalam aktivitas belajar mengajar.

Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut.

Menurut Sabri (1996:59), mengenai belajar ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu :

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis), dan kondisi rohani (psikologis)
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri atas faktor lingkungan, baik social dan non social dan faktor instrumental.

Menurut Muhibbinsyah (2002:139), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Adapun yang tergolong faktor internal adalah :

a. Faktor Fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya. Keadaan tubuh sehat yang dimaksud adalah keadaan segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit.

b. Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa.

1. Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan *Intellegency Quotient* (IQ) seseorang. Intelegensi tiap-tiap orang berbeda-beda, karena itu hasil prestasi belajar seseorang yang tak sama. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
2. Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
3. Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
4. Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

5. Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
6. Kematangan, kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, yang mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan tergantung dari kematangan dan belajar.
7. Kesiapan, kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi yang timbul dengan kematangan. Karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Adapun yang termasuk golongan faktor eksternal adalah:

a) Faktor Sosial, yang terdiri atas :

1) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Hal ini dapat dipahami oleh orang tua dalam memberikan bimbingan dan peranan dalam mengatasi belajar anak yang mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajar. Ketelibatannya orang tua dalam mendidik pada akhirnya sangat mempengaruhi keberhasilan anak tersebut baik dalam keluarga maupun disekolahnya.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang nyaman dan aman akan membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Metode belajar yang sesuai dan menyenangkan juga dibutuhkan. Penerapan metode-metode baru agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu hubungan siswa dengan guru, siswa dengan siswa yang terjalin baik juga akan membantu dalam proses belajarnya.

3) Lingkungan masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi perlu kiranya membatasi kegiatan tersebut agar tidak mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang

mendukung belajar disekolah, misalnya kursus, perkumpulan remaja, kelompok diskusi dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapt hal-hal yang juga mempengaruhi, seperti media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

b) Faktor Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non social adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolahnya sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas. Namun, dari kedua faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut, faktor yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Dalam menyerap dan memahami pembelajaran yang ada, peserta didik memerlukan tingkat kecerdasan yang sesuai dengan perkembangan usia belajar. Sehingga penguasaan kemampuan verbal yang memadai dapat membantu peserta didik dalam memahami maupun mengerjakan permasalahan-permasalahan yang diberikan secara benar.

2.4 Hubungan Antara Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar

Tujuan umum Garis Besar Program Pengajaran jelas terkandung maksud bahwa di akhir pendidikan sekolah dasar siswa mampu menggunakan bahasa sebagai sarana mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan secara lisan dan tertulis. Siswa mampu mengungkapkan perasaan secara lisan dan tertulis dengan jelas. Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan. Siswa memiliki kegemaran menulis.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan bernalar, berpikir kritis dan memperluas wawasan. Perkembangan kemampuan berbahasa merupakan bagian utama untuk perkembangan kemampuan lain dalam optimalisasi proses belajar anak secara keseluruhan.

Menurut Ceci (dalam Kumara, 2001:37) siswa yang memiliki kemampuan verbal yang tinggi dapat melakukan scanning secara cepat dan mencari jejak isi ingatannya. Dengan skor verbal tinggi artinya siswa memiliki proses ingatan yang efisien, terutama dalam mengumpulkan informasi. Tingginya skor kemampuan verbal menggambarkan pengetahuan perbendaharaan kata yang luas dan kemampuan membuat paragraf yang memadai. Kecuali, itu skor kemampuan verbal juga mengindikasikan kecepatan dan efisiensi kerja sistem syaraf yang dapat memberi kode pada materi yang telah dikenal.

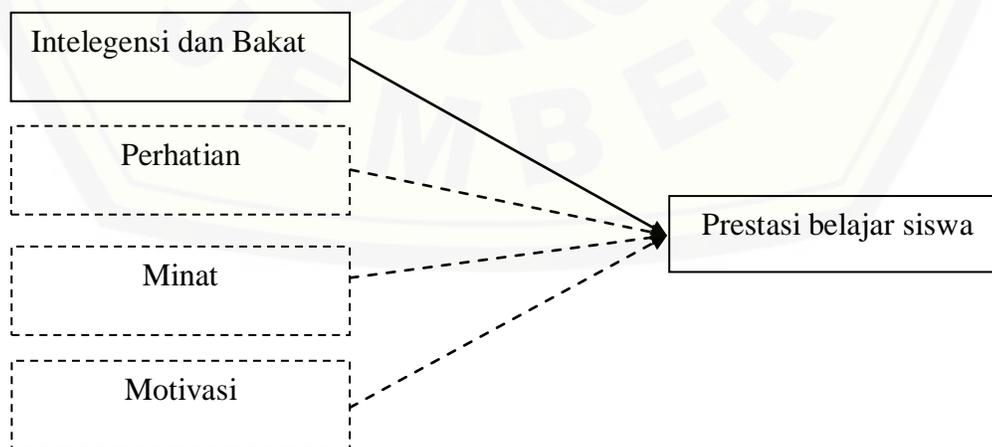
Menurut Kumara (2001:37) keterampilan verbal siswa kelas 4 dan 5 sekolah dasar pada umumnya sejajar dengan perkembangan kemampuan verbalnya, karena pada usia ini anak memasuki titik terpenting dalam perkembangan kemampuan verbalnya. Tes perbendaharaan kata atau tes pemahaman atas suatu bacaan merupakan indikator terbaik untuk mengetahui bakat kebahasaan siswa di kelas-kelas yang masih awal. Jika siswa memiliki kemampuan verbal yang tinggi, maka hasil pekerjaan sekolahnya akan baik pula. Jadi, kemampuan verbal siswa yang diukur

dengan perbendaharaan kata dan daya memahami sehingga dengan kemampuan tersebut siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

2.5 Hasil Penelitian Terkait

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Efendi tahun 2004 dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta”. Hasil analisis yang dilakukan menggunakan teknik regresi ganda dengan kaidah atau kriteria taraf signifikan (1 ekor) adalah $p_{max} = 2.5\%$ yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar. Hubungan antara variabel kemampuan verbal dengan prestasi belajar adalah $r_{x1y} = 0.471$, pada $p = 0,000 < 0,025$ (signifikan). Sumbangan efektif kemampuan verbal dengan tiga komponennya (kemampuan informasi, pemahaman, dan persamaan) pada prestasi belajar, sebesar 26,816 %. Dua dari tiga komponen kemampuan verbal tersebut, memberikan bobot sumbangan yang cukup besar untuk prestasi belajar siswa ialah 13,776 % untuk kemampuan pemahaman dan 13,016 % untuk kemampuan informasi. Sedangkan kemampuan persamaan bobot sumbangan efektifnya sangat kecil bahkan diabaikan.

2.6 Kerangka Berpikir



Keterangan

Gambar 2.1 Hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian

2.7 Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka, maka dapat dirumuskan hipotesis (H1) penelitian sebagai berikut: “Ada hubungan yang positif antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 tahun pelajaran 2015/2016”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memahami suatu obyek dengan menggunakan metode yang sesuai untuk menemukan, mengembangkan dan mengkaji kebenarannya. Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. Menurut Arikunto (1997:239) penelitian korelasi adalah penelitian yang bermaksud mengetahui hubungan variabel independen dan dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Jenis penelitian korelasi ada 2 jenis, yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi sejajar dimana peneliti memilih individu-individu yang mempunyai variasi dalam hal yang diselidiki. Semua individu yang dipilih sebagai subyek penelitian diukur mengenai dua jenis variabel yang akan diselidiki, kemudian dihitung korelasinya. Dalam hal ini peneliti bermaksud ingin mengetahui hubungan antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data-data yang digunakan adalah data-data yang berbentuk angka-angka. Menurut Umar (2003:64) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh.

3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive area* atau disengaja yaitu SDN Kebonsari 03 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Metode *purposive* yaitu menentukan tempat dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Arikunto, 2006: 15). Jadi *purposive area* merupakan metode penelitian yang tempat penelitiannya ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Ditetapkan lokasi tersebut karena prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 naik seiring naiknya nilai Bahasa Indonesia.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kebonsari 03 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan pada semester ganjil 2015/2016 dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri atas 22 siswa dan 11 siswi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari terjadinya kesalah-pahaman dalam pengukuran variabel penelitian. Adapun variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Kemampuan verbal (X)

Kemampuan verbal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang diukur melalui tes penguasaan persamaan, lawan, dan pertukaran kata.

3.3.2 Prestasi belajar (Y)

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata raport siswa kelas V SDN Kebonsari 03 semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, dalam mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS dan IPA.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2006:168).

3.4.1 Validitas

Menurut Arikunto (1990:56) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Jadi pada intinya validitas adalah suatu alat pengukur yang mengangkat masalah kejituan, ketepatan, ketelitian dan kecermatan suatu alat pengukur. Untuk mengetahui ketepatan data digunakan teknik uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan alat ukur yang digunakan.

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas alat pengukuran merupakan kemantapan alat ukur dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan atau memiliki keajegan hasil. Didalam mengukur reliabilitas, perhatian kepada kemantapan, ketepatan dan homogenitas instrumen. Azwar (1997:29) mengemukakan bahwa suatu instrumen dikatakan mantap apabila didalam mengukur berulang kali dengan syarat bahwa kondisi saat mengukur tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Instrumen yang tepat adalah instrumen dimana pertanyaan jelas, mudah dimengerti dan rinci. Pertanyaan yang tepat juga menjamin interpretasi dari responden yang lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

3.5.1 Tes

Pada penelitian ini dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan verbal siswa. Tes yang digunakan adalah tes tulis objektif. Aspek yang dinilai dalam tes yaitu aspek kemampuan kebahasaan yang meliputi persamaan, lawan dan pertukaran kata. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian mengenai kemampuan verbal. Urutan soal pada bagian A yang menurut abjad hanya kebetulan belaka dan tidak mengandung arti tertentu. Selbihnya soal dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian, yaitu variabel bebas.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur (terpimpin). Dengan menggunakan teknik ini diharapkan informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menggali secara lebih mendalam dan menciptakan suasana percakapan yang nyaman dan tidak meninggalkan satu daftar pertanyaan agar tidak adak informasi yang terlewatkan. Wawancara dilakukan di sekolah dengan guru kelas pada jam sekolah. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen di SDN Kebonsari 03 yang meliputi hasil ulangan harian, UTS, dan nilai semester.

3.6 Metode Analisis Data

Salah satu langkah penelitian yang utama yaitu pada tahap analisis data. Sebab dengan melakukan analisis data, peneliti aka mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel yang diteliti. Metode yang digunakan untuk menganalisis data

dalam penelitian ini adalah metode statistik, karena data yang dihadapi adalah data kuantitatif. Statistika dapat meringkas hasil penelitian dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan untuk diuji kembali oleh orang lain. Metode statistika yang digunakan adalah *Product Moment Correlation* dari Pearson karena korelasi ini validitasnya paling tinggi. Data yang dihasilkan berupa interval. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel x terhadap variabel y atau dengan kata lain kedisiplinan kemampuan verbal mempunyai hubungan dengan prestasi belajar atau tidak. Bentuk rumus Korelasi Product Moment dengan simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X^2 = kuadrat X

Y^2 = kuadrat Y

$\sum X$ = jumlah variabel X

$\sum Y$ = jumlah variabel Y

$\sum XY$ = jumlah variabel X dan Y

Sumber : Masyhud (2013:83)

Untuk keperluan uji hipotesis, ditetapkan taraf signifikansi sebesar 5%. Artinya jika hasil perhitungan r-product moment \geq r-tabel hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya, jika r-product moment \leq r-tabel, maka hipotesis alternatif ditolak.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, nilai r -empiris diperoleh sebesar 0,588. Nilai ini melebihi batas signifikansinya 5% sebesar 0,344 ($N=33$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03 Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Artinya, semakin tinggi kemampuan verbal siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan verbal siswa maka semakin rendah pula prestasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Hendaknya guru lebih gencar dalam memupuk kebiasaan gemar membaca agar selain menambah wawasan juga menambah kosa kata dimana nantinya kosa kata tersebut akan membantu mereka dalam memahami gagasan atau ide yang diutarakan oleh orang lain.
- 5.2.2 Hendaknya guru selalu membiasakan diri dan anak-anak bertutur kata yang baik dan sopan.
- 5.2.3 Hendaknya guru selalu mendukung terciptanya kondisi lingkungan yang nyaman bagi siswa untuk belajar bertutur bahasa yang sopan, baik dan benar. Karena setiap kali anak yang masih dalam masa pertumbuhan mendapat bentakan, maka beberapa sarafnya mati sehingga kemungkinan akan mengganggu anak tersebut dalam menyerap dan mengolah informasi.
- 5.2.4 Hendaknya guru memperhatikan siswa yang mengalami keterlambatan dalam kemampuan bahasanya (misalnya belum bisa membaca dan menulis)

untuk memberikan bimbingan khusus agar tidak tertinggal dari siswa yang lain dalam prestasi belajarnya.

- 5.2.5 Bagi para orang tua, hendaknya bisa meningkatkan lagi intensitas mereka dalam membimbing pemerolehan kemampuan bahasa siswa, meskipun hal ini terkesan sangat remeh, namun sebenarnya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua ini dapat membantu anak memperoleh kemampuan bahasa yang bisa digunakan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 5.2.6 Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan memasukkan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carter, Philip. 2010. *Tes IQ dan Tes Bakati*. Jakarta: PT Indeks.
- Efendi, Kusno. 2004. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta*. *Indonesian Psychological Journal*, 1(1): 26-31.
- <http://mbegedut.blogspot.co.id/2011/01/pengertian-definisi-pendidikan-menurut.html?m=1> (12 Agustus 2015, 18:23 wib)
- Joko, S. 1983. *Prestasi Belajar Mengajar yang Dicapai Dibawah Kemampuan yang Dimiliki*. Surabaya: SIC.
- Joni, Raka. 1984. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Malang: YP2PM.
- Kumara, Amitya. 2001. *Dampak Kemampuan Verbal Terhadap Kualitas Ekspresi Tulis*. *Jurnal Psikologi*, 1: 35-40.
- Masyhud, S. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muhibinsyah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sabri, M. A. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Solchan. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grasindo Persada.



Lampiran A. Matrik

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Antara Kemampuan Verbal (Bahasa) dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016	1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 03?	1. Kemampuan verbal 2. Prestasi belajar	1. penguasaan: a. Sinonim (persamaan arti kata) b. Antonim (lawan kata) c. Pertukaran kata 2. Nilai yang dicapai pada ujian semester	1. Informan: guru kelas V SDN Kebonsari 03 2. Subjek penelitian : siswa kelas V SDN Kebonsari 03 3. Bahan rujukan: literatur yang digunakan 4. Dokumen	1. Jenis penelitian: penelitian korelasional 2. Metode Pengumpulan Data: - Dokumentasi - Tes - Wawancara 3. Metode Analisis Data: a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel menggunakan rumus: $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$ b. Untuk mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus: % kontribusi = r_{xy}^2	Ada hubungan yang positif antara kemampuan verbal dengan prestasi belajar siswa.

*Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data***PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

Tabel B.1.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Belum atau pernah diadakan tes kemampuan verbal	Guru kelas V SDN Kebonsari 03
2.	Prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPS, dan IPA	Guru kelas V SDN Kebonsari 03

B.2 Pedoman Observasi

Tabel B.2.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan verbal (bahasa) siswa	Siswa kelas V SDN Kebonsari 03

B.3 Pedoman Dokumen

Tabel B.3.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas V SDN Kebonsari 03.	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas V SDN Kebonsari 03Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

Tabel B.3.1 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Skor tes kemampuan verbal	Dokumen

B.5 Pedoman Dokumentasi

Tabel B.4.1 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas V	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPS, dan IPA	Dokumen

*Lampiran C. Daftar Nama Siswa***DAFTAR NAMA SISWA****C.1 Daftar Nama Siswa kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016**

Tabel C.1.1 Daftar nama siswa kelas V SDN Kebonsari 03 tahun pelajaran 2015/2016

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Abrian Dwi Prasetyo	√	
2.	Achmad Nur Fadilah	√	
3.	Achmad Surya Arasy Prayogi	√	
4.	Aditya Aprianto	√	
5.	Alman Fahrezi	√	
6.	Alvin Ferlina Agustin		√
7.	Ayu Putu Eka Indiana		√
8.	Andre Dwi Ayus Firmansyah	√	
9.	Andre Firmansyah	√	
10.	Angqi Wardatus Sofia		√
11.	Ariel Yuga Pratama	√	
12.	Aurel Kharisma Ramadhani		√
13.	Bawon Susilowati		√
14.	Bintang Salam Putra Z	√	
15.	Cahyanda Putra Dewangga	√	
16.	Danang Adi Saputra	√	
17.	Dimas Danu Merta	√	
18.	Laura Oktavia		√
19.	M. Agil Lutfi	√	
20.	M. Dicky Dwi Permana	√	

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
21.	Moch. Ferdy Ramadhany	√	
22.	Muhamad Sabilatul Huda	√	
23.	Muhammad Lutzi Ghani	√	
24.	Muhammad Zainul Hamzah	√	
25.	Muhammat Nasrullah	√	
26.	Novita Dwi Yanti		√
27.	Robby Mahesa Setyawan	√	
28.	Saffanah Salsabila Saikhoni		√
29.	Singgih Ilham Pramono	√	
30.	Siti Aisyah		√
31.	Siti Nurhasanah Rohma Dhini		√
32.	Siti Waqi'ah Khofidhotur R		√
33.	Wahyu	√	
	Jumlah Siswa	22 orang	11 orang

Guru Kelas V,



Evi Puspita Wijayanti

*Lampiran D. Pedoman Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA****D. Pedoman Wawancara dengan Guru**

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui mengetahui kemampuan verbal siswa, prestasi belajar siswa (Bahasa Indonesia, Matematika, Pkn, IPS, dan IPA).

Bentuk : wawancara terstruktur

Informan : Guru Kelas V SDN Kebonsari 03.

Nama :

1. Apakah pernah diadakan tes kecerdasan di SDN Kebonsari 03 sebelumnya?

Jawab :

2. Tes kecerdasan apa yang pernah dilakukan di SDN Kebonsari 03?

Jawab :

3. Bagaimanakah dengan tes kemampuan verbal? Apakah tes tersebut pernah diadakan?

Jawab :

4. Dalam pergaulan sehari-hari, bahasa apa yang digunakan oleh siswa?

Jawab :

5. Bagaimana prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPS, dan IPA?

Jawab :

6. Bagaimanakah kemampuan verbal siswa kelas V?

Jawab :

Jember, 4 Februari 2016

Pewawancara,

Diyah Eka Ratnasari
NIM 120210204118

Lampiran E. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

E. Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui kemampuan verbal siswa, prestasi belajar siswa (Bahasa Indonesia, Matematika, Pkn, IPS, dan IPA).

Bentuk : wawancara terstruktur

Informan : Guru Kelas V SDN Kebonsari 03.

Nama :

1. Apakah pernah diadakan tes kecerdasan di SDN Kebonsari 03 sebelumnya?

Jawab : Pernah.

2. Tes kecerdasan apa yang pernah dilakukan di SDN Kebonsari 03?

Jawab : Tes IQ. Tapi kurang lebih tiga atau empat tahun yang lalu. Selama saya disini pernah diadakan 2 kali. Kalau tidak salah pada tahun 2008 dan 2010 atau 2011.

3. Bagaimanakah dengan tes kemampuan verbal? Apakah tes tersebut pernah diadakan?

Jawab: Kalau tes kemampuan verbal belum pernah. Tapi kalau tes bernalar matematika realistik (logis matematis) itu pernah sekali. Mungkin kalau di tes IQ itu pernah tapi sedikit.

4. Dalam pergaulan sehari-hari, bahasa apa yang digunakan oleh siswa?

Jawab : Untuk bahasa pergaulan itu biasanya menggunakan bahasa ibu. Campuran antara Bahasa Madura dan Bahasa Jawa kasar. Karena memang daerahnya campuran. Kalau Bahasa Indonesianya kurang digunakan.

5. Bagaimana prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPS, dan IPA?

Jawab : Kalau disini, kondisi anak kelas lima kurang lebih enam puluh persen anak-anak yang benar-benar rajin dan fokus. Selebihnya karena pergaulan, latar belakang keluarga jadinya kurang rajin dan termotivasi untuk belajar. Sehingga jadinya yang penting sekolah, masuk, selesai. Dan kurang termotivasi untuk lebih baik nilainya atau tuntas. Orang tuanya juga kurang perhatian.

6. Bagaimanakah kemampuan verbal (berbahasa) siswa kelas V?

Jawab : Untuk kemampuan bahasanya hanya ada beberapa anak yang baik yang bisa menyalurkan kemampuan bahasanya seperti mengarang dan sebagainya.

Kesimpulan :

Tes yang pernah diadakan adalah tes IQ dan tes bernalar (logis matematis). Tes IQ terakhir kali dilaksanakan sekitar tiga atau empat tahun yang lalu. Selama guru mengajar di sekolah tersebut, tes IQ yang pernah dilaksanakan sebanyak dua kali. Bahasa yang digunakan siswa dalam pergaulan sehari-hari adalah bahasa campuran antara Bahasa Madura dan Jawa kasar, sedangkan Bahasa Indonesia kurang digunakan. Untuk prestasi belajar siswa, lebih dari lima puluh persen sudah baik. Sisanya masih kurang rajin dan termotivasi karena beberapa hal. Dan untuk kemampuan bahasanya, masih sedikit yang mampu mengekspresikan kemampuan menulisnya.

Jember, 4 Februari 2016
Pewawancara,

Diyah Eka Ratnasari
NIM 120210204118

*Lampiran F. Pedoman Observasi***PEDOMAN OBSERVASI**

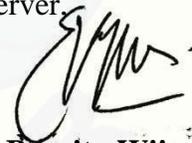
Petunjuk:

1. Pengamatan diajukan kepada siswa.
2. Berilah tanda centang (√) (jika aspek yang diamati muncul dalam pembelajaran) pada kolom yang sudah disediakan.

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Kegiatan
Belajar Mengajar**

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata bersinonim.	√	
2.	Menyampaikan pendapat.		√
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.	√	
4.	Berbicara dengan sopan.	√	
5.	Sering mengajukan pertanyaan.		√

Jember, 4 Februari 2016
Observer,



Evi Puspita Wijayanti

*Lampiran G. Hasil Belajar Siswa***G. Hasil Belajar Siswa**

Tabel G.1 Nilai ulangan tengah semester dan semester ganjil siswa kelas V SDN Kebonsari 03

No.	Nama	Nilai UTS					Nilai Semester				
		Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate-matika	KWn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate-matika	KWn
1.	Abrian Dwi Prasetyo	54	54	44	62	70	75	72	75	78	77
2.	Achmad Nur Fadilah	76	73	73	75	72	85	72	90	84	77
3.	Achmad Surya Arasy Prayogi	61	61	46	60	68	76	73	73	70	78
4.	Aditya Aprianto	73	73	61	80	80	83	82	78	80	82
5.	Alman Fahrezi	74	77	67	75	68	90	73	82	90	80
6.	Alvin Ferlina Agustin	74	64	66	75	75	76	85	75	80	80
7.	Ayu Putu Eka Indiana	54	70	53	68	82	80	85	75	75	78
8.	Andre Dwi Ayus Firmansyah	69	69	43	75	65	83	73	75	76	78
9.	Andre Firmansyah	51	70	59	75	68	79	75	78	78	82

No.	Nama	Nilai UTS					Nilai Semester				
		Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate-matika	KWn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate-matika	KWn
10.	Angqi Wardatus Sofia	68	83	67	70	61	86	72	83	86	82
11.	Ariel Yuga Pratama	66	66	53	80	80	80	82	76	78	82
12.	Aurel Kharisma Ramadhani	71	70	77	89	72	85	73	81	90	85
13.	Bawon Susilowati	62	74	79	88	65	85	85	85	88	80
14.	Bintang Salam Putra Z	74	79	80	80	81	85	85	80	86	80
15.	Cahyanda Putra Dewangga	52	49	54	66	79	76	75	75	80	82
16.	Danang Adi Saputra	71	86	56	78	82	75	78	75	85	80
17.	Dimas Danu Merta	63	67	49	80	48	85	78	78	85	82
18.	Laura Oktavia	81	76	81	80	75	93	78	92	90	78
19.	M. Agil Lutfi	73	90	61	70	56	85	80	80	88	78
20.	M. Dicky Dwi Permana	58	46	54	65	72	75	75	73	76	82
21.	Moch. Ferdy Ramadhany	58	67	80	80	72	79	78	80	85	80

No.	Nama	Nilai UTS					Nilai Semester				
		Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate-matika	KWn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate-matika	KWn
22.	Muhamad Sabilatul Huda	74	69	70	60	68	79	82	78	80	77
23.	Muhammad Lutzi Ghani	55	39	36	50	80	79	85	73	72	84
24.	Muhammad Zainul Hamzah	75	64	69	75	82	86	72	75	76	82
25.	Muhammat Nasrullah	71	81	73	60	67	81	82	75	78	78
26.	Novita Dwi Yanti	71	60	64	50	75	79	74	74	76	78
27.	Robby Mahesa Setyawan	70	76	64	80	79	89	85	78	88	80
28.	Saffanah Salsabila Saikhoni	78	90	70	80	72	88	90	83	86	82
29.	Singgih Ilham Pramono	62	53	53	70	78	81	72	75	80	80
30.	Siti Aisyah	70	70	60	85	76	85	80	78	86	84
31.	Siti Nurhasanah Rohmadhini	79	79	87	80	76	92	74	92	92	85
32.	Siti Waqi'ah Khofidhotur R	63	74	29	70	79	76	71	74	76	78

No.	Nama	Nilai UTS					Nilai Semester				
		Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate- matika	KWn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Mate- matika	KWn
33.	Wahyu	71	70	64	60	80	85	78	78	80	80
Jumlah		2222	2289	2042	2391	2403	2716	2595	2592	2698	2651
Rata-rata		67,33	69,36	61,88	72,45	72,82	82,30	78,64	78,55	81,76	80,33

Jember, 19 Januari 2016

Guru Kelas V,



Evi Puspita Wijayanti

Lampiran H. Tes Verbal (Sinonim dan Antonim)

TES VERBAL

BERIKAN TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG DIANGGAP PALING BENAR.

A. Carilah **sinonim (persamaan arti kata)** dari kata di sebelah kiri. (7 menit)

- | | |
|------------|--------------------------------------|
| 1. Absen | a. masuk
b. hadir
c. bolos |
| 2. Bangkit | a. berdiri
b. bangkrut
c. rugi |
| 3. Ceria | a. tertawa
b. sedih
c. riang |
| 4. Dahaga | a. lapar
b. haus
c. panas |
| 5. Elok | a. indah
b. usang
c. jelek |

6. Firman
- a. kalimat
 - b. kata
 - c. paragraf
7. Ganggu
- a. buas
 - b. garuk
 - c. usik

B. Carilah **antonim (lawan kata)** dari kata di sebelah kiri (7 menit)

8. Membayar
- a. melebihi
 - b. menjemput
 - c. menagih
9. Menghina
- a. menghormati
 - b. mengejek
 - c. mencemooh
10. Ganas
- a. jinak
 - b. buas
 - c. kejam
11. Jelas
- a. terang
 - b. samar
 - c. bersih
12. Hujan
- a. panas
 - b. kemarau
 - c. dingin

13. Lembut
- a. lunak
 - b. kasar
 - c. halus

14. Gembira
- a. senang
 - b. susah
 - c. menangis

C. **Tukarlah dua kata** sehingga kalimat menjadi baik (16 menit)

Contoh: Jangan mencoba menjadi **diri-sendiri** yang lain, jadilah **seseorang**.

Menjadi → Jangan mencoba menjadi **seseorang** yang lain, jadilah **diri-sendiri**.

15. Kita bertemu di kota di pusat kafe Milan.

Jawab:.....
.....

16. Pertengkaran sering menjadi sumber masalah keuangan keluarga.

Jawab:.....
.....

17. Mantap dengan dia pergi.

Jawab:.....
.....

18. Belajar untuk sulit adalah dilakukan.

Jawab:.....
.....

19. Penerbitan bisnis adalah buku besar.

Jawab:.....
.....

20. Bertindak sebelum berpikir merupakan hal yang harus dilakukan.

Jawab:.....
.....



Lampiran I. Kunci Jawaban Tes Verbal (Sinonim dan Antonim)

Kunci Jawaban Tes Verbal

A.

1. C. bolos
2. A. berdiri
3. C. riang
4. B. haus
5. A. indah
6. B. kata
7. C. usik

B.

8. C. menagih
9. A. menghormati
10. A. jinak
11. B. samar
12. B. kemarau
13. B. kasar
14. B. susah

C.

15. Kota dan kafe
16. Keuangan dan pertengkaran
17. Dengan dan mantap
18. Untuk dan adalah
19. Bisnis dan buku
20. Bertindak dan berpikir

Lampiran J. Hasil Pekerjaan Siswa

Hasil Pekerjaan Siswa

Nama = M. Sabilqul Huda
Kelas = V

TES VERBAL

BERIKAN TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG DIANGGAP PALING BENAR.

A. Carilah sinonim (persamaan arti kata) dari kata di sebelah kiri. (7 menit)

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Absen | a. masuk
X hadir
<input checked="" type="radio"/> c. bolos |
| 2. Bangkit | <input checked="" type="radio"/> a. berairi
X bangkrut
c. rugi |
| 3. Ceria | a. tertawa
X sedih
<input checked="" type="radio"/> c. riang |
| 4. Dahaga | a. lapar
<input checked="" type="radio"/> b. haus
X panas |
| 5. Elok | X indah
b. usang
<input checked="" type="radio"/> c. jelek |
| 6. Firman | a. kalimat
X kata
c. paragraf |
| 7. Ganggu | a. buas
b. garuk
X usik |

B. Carilah antonim (lawan kata) dari kata di sebelah kiri (7 menit)

8. Membayar

- a. melebihi
- b. menjemput
- c. menagih

9. Menghina

- a. menghormati
- b. mengejek
- c. mencemooh

10. Ganas

- a. jinak
- b. buas
- c. kejam

11. Jelas

- a. terang
- b. samar
- c. bersih

12. Hujan

- a. panas
- b. kemarau
- c. dingin

13. Lembut

- a. lunak
- b. kasar
- c. halus

14. Gembira

- a. senang
- b. susah
- c. menangis

C. Tukarlah dua kata sehingga kalimat menjadi baik (16 menit)

Contoh: Jangan mencoba menjadi **diri-sendiri** yang lain, jadilah **seseorang**.

Menjadi → Jangan mencoba menjadi **seseorang** yang lain, jadilah **diri-sendiri**.

15. Kita bertemu di kota di pusat kafe Milan.

Jawab: Kita bertemu di ~~kota~~ kafe ~~di~~ di Pusat kota Milan

16. Pertengkaran sering menjadi sumber masalah keuangan keluarga.

Jawab: Pertengkaran sering terjadi masalah sumber keuangan keluarga

17. Mantap dengan dia pergi.

Jawab: dia pergi dengan mantap

18. Belajar untuk sulit adalah dilakukan.

Jawab: belajar sulit untuk adalah dilakukan

19. Penerbitan bisnis adalah buku besar.

Jawab: Penerbitan buku besar adalah bisnis

20. Bertindak sebelum berpikir merupakan hal yang harus dilakukan.

Jawab: bertindak sebelum berpikir ~~merupakan~~ hal yang harus dilakukan
merupakan

S: 13

B: $7 \times 5 = 35$

nama = Nur Fadiah

TES VERBAL

BERIKAN TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG DIANGGAP PALING BENAR.

A. Carilah sinonim (persamaan arti kata) dari kata di sebelah kiri. (7 menit)

- | | |
|------------|---|
| 1. Absen | a. masuk
b. hadir
<input checked="" type="checkbox"/> c. bolos |
| 2. Bangkit | a. berdiri
b. bangkrut
c. rugi |
| 3. Ceria | a. tertawa
b. sedih
c. riang |
| 4. Dahaga | a. lapar
b. haus
c. panas |
| 5. Elok | a. indah
b. usang
c. jelek |
| 6. Firman | a. kalimat
b. kata
c. paragraf |
| 7. Ganggu | a. buas
b. garuk
c. usik |

B. Carilah antonim (lawan kata) dari kata di sebelah kiri (7 menit)

8. Membayar
- a. melebihi
 - b. menjemput
 - c. menagih
9. Menghina
- a. menghormati
 - b. mengejek
 - c. mencemooh
10. Ganas
- a. jinak
 - b. buas
 - c. kejam
11. Jelas
- a. terang
 - b. samar
 - c. bersih
12. Hujan
- a. panas
 - b. kemarau
 - c. dingin
13. Lembut
- a. lunak
 - b. kasar
 - c. halus
14. Gembira
- a. senang
 - b. susah
 - c. menangis

C. Tukarlah dua kata sehingga kalimat menjadi baik (16 menit)

Ccontoh: Jangan mencoba menjadi diri-sendiri yang lain, jadilah seseorang.

Menjadi → Jangan mencoba menjadi seseorang yang lain, jadilah diri-sendiri.

15. Kita bertemu di kota di pusat kafe Milan.

Jawab: Kita bertemu di pusat kafe Milan.

16. Pertengkaran sering menjadi sumber masalah keuangan keluarga.

Jawab: Pertengkaran sering menjadi sumber masalah keuangan keluarga.

17. Mantap dengan dia pergi.

Jawab: dia pergi dengan mantap.

18. Belajar untuk sulit adalah dilakukan.

Jawab: belajar adalah dilakukan untuk sulit.

19. Penerbitan bisnis adalah buku besar.

Jawab: penerbitan adalah bisnis buku besar.

20. Bertindak sebelum berpikir merupakan hal yang harus dilakukan.

Jawab: berpikir merupakan hal yang harus dilakukan sebelum bertindak.

S: 6

$$B: 14 \times 5 = 70$$

BINTANG SUCIEM PUTRAZ
KLS LIMAS V

TES VERBAL

BERIKAN TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG DIANGGAP PALING BENAR.

A. Carilah sinonim (persamaan arti kata) dari kata di sebelah kiri. (7 menit)

- | | |
|------------|--|
| 1. Absen | <input checked="" type="checkbox"/> masuk
<input checked="" type="checkbox"/> hadir
<input type="checkbox"/> bolos |
| 2. Bangkit | <input checked="" type="checkbox"/> berdiri
<input checked="" type="checkbox"/> bangkrut
c. rugi |
| 3. Ceria | a. tertawa
<input checked="" type="checkbox"/> serih
<input type="checkbox"/> jiang |
| 4. Dahaga | <input checked="" type="checkbox"/> lapar
<input type="checkbox"/> haus
<input checked="" type="checkbox"/> panas |
| 5. Elek | <input checked="" type="checkbox"/> indah
<input checked="" type="checkbox"/> usang
c. jelek |
| 6. Firman | <input checked="" type="checkbox"/> kalimat
<input checked="" type="checkbox"/> kata
c. paragraf |
| 7. Ganggu | a. buas
b. garuk
<input checked="" type="checkbox"/> usik |

B. Carilah antonim (lawan kata) dari kata di sebelah kiri (7 menit)

8. Membayar
- a. melebihi
 - b. menjemput
 - c. menagih
9. Menghina
- a. menghormati
 - b. mengejek
 - c. mencemooh
10. Ganas
- a. jinak
 - b. buas
 - c. kejam
11. Jelas
- a. terang
 - b. samar
 - c. bersih
- ~~12. Hujan~~
- a. panas
 - b. kemarau
 - c. dingin
13. Lembut
- a. lunak
 - b. kasar
 - c. halus
14. Gembira
- a. senang
 - b. susah
 - c. men-ingis

C. Tukarlah dua kata sehingga kalimat menjadi baik (16 menit)

Contoh: Jangan mencoba menjadi diri-sendiri yang lain, jadilah seseorang.

Menjadi → Jangan mencoba menjadi seseorang yang lain, jadilah diri-sendiri.

15. Kita bertemu di kota di pusat kafe Milan.

Jawab: ~~KITA BERTEMU DI PUSAT KAFE DI KOTA MILAN~~
 KITA BERTEMU DI KAFE DI PUSAT KOTA MILAN

16. Pertengkaran sering menjadi sumber masalah keuangan keluarga.

Jawab: ~~PERTENGKARAN SERING MENJADI MASALAH SUMBER KEUANGAN~~
 KEUANGAN KELUARGA

17. Mantap dengan dia pergi.

Jawab: DIA PERGI DENGAN MANTAP

18. Belajar untuk sulit adalah dilakukan.

Jawab: ~~BELAJAR UNTUK SULIT ADALAH DILAKUKAN~~
 BELAJAR SULIT ^{UNTUK} ADALAH DILAKUKAN

19. Penerbitan bisnis adalah buku besar.

Jawab: ~~PENERBITAN BUKU ADALAH BISNIS BESAR~~
 PENERBITAN BUKU ADALAH BISNIS BESAR

20. Bertindak sebelum berpikir merupakan hal yang harus dilakukan.

Jawab: ~~BERTINDAK SEBELUM BERPIKIR MERUPAKAN HAL YANG HARUS~~
 DILAKUKAN

S:6

B:14 x5 = 70

Nama : Saffandh. Salsabila. S.
Kelas : 2 (Lima)
Mabsen : 25.
Sekolah : SMN Kebansari 3.

TES VERBAL

BERIKAN TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG DIANGGAP PALING BENAR.

A. Carilah sinonim (persamaan arti kata) dari kata di sebelah kiri. (7 menit)

- | | |
|------------|--|
| 1. Absen | a. masuk
b. hadir
<input checked="" type="checkbox"/> c. bolos |
| 2. Bangkit | <input checked="" type="checkbox"/> a. berdiri
b. bangkrut
c. rugi |
| 3. Ceria | a. tertawa
b. sedih
<input checked="" type="checkbox"/> c. riang |
| 4. Danaga | a. lapar
<input checked="" type="checkbox"/> b. haus
c. panas |
| 5. Elok | <input checked="" type="checkbox"/> a. indah
b. usang
c. jelek |
| 6. Firman | a. kalimat
<input checked="" type="checkbox"/> b. kata
c. paragraf |
| 7. Ganggu | a. buas
b. garuk
<input checked="" type="checkbox"/> c. usik |

B. Carilah **antonim (lawan kata)** dari kata di sebelah kiri (7 merit)

8. Membayar

- a. melcbihi
- b. menjemput
- c. menagih

9. Menghina

- a. menghormati
- b. mengejek
- c. mencemooh

10. Ganas

- a. jinak
- b. buas
- c. kejam

11. Jelas

- a. terang
- b. samar
- c. bersih

12. Hujan

- a. panas
- b. kemarau
- c. dingin

13. Lembut

- a. lunak
- b. kasar
- c. halus

14. Gembira

- a. serang
- b. susah
- c. menangis

C. Tukarlah dua kata sehingga kalimat menjadi baik (16 menit)

Contoh: Jangan mencoba menjadi **diri-sendiri** yang lain, jadilah **seseorang**.

Mejadi → Jangan mencoba menjadi **seseorang** yang lain, jadilah **diri-sendiri**.

15. Kita bertemu di kota di pusat kafe Milan.

Jawab: Kita bertemu di kafe di pusat kota Milan.
Kafe dan di kota.

16. Pertengkaran sering menjadi sumber masalah keuangan keluarga.

Jawab: Keuangan sering menjadi sumber masalah pertengkaran keluarga.
Pertengkaran dan keuangan.

17. Mantap dengan dia pergi.

Jawab: dia pergi dengan mantap.
dia dan Mantap.

18. Belajar untuk sulit adalah dilakukan.

Jawab: Belajar adalah sulit untuk dilakukan.
Adalah dan untuk.

19. Penerbitan bisnis adalah buku besar.

Jawab: Penerbitan adalah bisnis besar.
Buku dan Bisnis.

20. Bertindak sebelum berpikir merupakan hal yang harus dilakukan.

Jawab: Berpikir sebelum bertindak merupakan hal yang harus dilakukan.
Berpikir dan Bertindak.

S=0

$$B: 20 \times 5 = \underline{\underline{100}}$$

Lampiran K.Foto Pelaksanaan

Foto Pelaksanaan



Gambar K.1 Pembagian soal tes



Gambar K.2 Pengerjaan tes bagian A



Gambar K.3 Pengerjaan tes bagian B



Gambar K.4 Pengerjaan tes bagian C

Lampiran L.Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0829/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 FEB 2016

Yth. Kepala SDN Kebonsari 03
Sumbersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Diyah Eka Ratnasari
NIM : 120210204118
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Hubungan Antara Kemampuan Verbal (Bahasa) dengan Prestasi Belajar Siawa Kelas V SDN Kebonsari 03 Tahun Pelajaran 2015/2016", di Sekolah yang Saudara/i pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Sukarman, M.Pd.
NIP. 194401231995121001

Lampiran M. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 03
Jln. S. Parman II/5 Telp. (0331) 325339 Kode Pos 68122 Jember

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/4/413.03.20523580/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUGITO
NIP : 19630630 198303 1 006
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN KEBONSARI 03

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Diyah Eka Ratnasari
NIM : 120210204118
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang "Hubungan Antara Kemampuan Verbal (Bahasa) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN KEBONSARI 03 JEMBER dari tanggal 6 Januari 2016.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 6 Januari 2016

SDN KEBONSARI 03

Drs. SUGITO

NIP. 19630630 198303 1 006

*Lampiran N. Biodata Mahasiswa***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Diyah Eka Ratnasari
NIM : 120210204118
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 9 Januari 1994
Alamat Asal : Desa Kemuningsari Kidul, Kecamatan Jenggawah-
Jember
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan XIV No 16 Jember
Telepon : 085749469774
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan